PENGARUH MODAL, UPAH TERHADAP PRODUKSI KERIPIK PISANG DI KABUPATEN ACEH BARAT

SKRIPSI

OLEH:

SISKA AMELIA
1805906010037

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH-ACEH BARAT
2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telepon: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 20 September 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Siska Amelia

NIM : 1805906010037

Dengan judul : **Pengaruh Modal, Upah Terhadap Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:
Pembimbing

Mahrizal, S.E., M.Si
NIDN.0118117102

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof.Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP: 196002121989031003

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP: 197411052021211002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telepon: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 20 September 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Siska Amelia

NIM : 1805906010037

Dengan judul : **Pengaruh Modal, Upah Terhadap Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 20 September 2022 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Komisi Ujian			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si	.....
2. Sekretaris	:	Mahrizal, S.E., M.Si	.....
3. Anggota	:	Yenny Ertika, S.E., M.Si	.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP.197411052021121 1002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siska Amelia**

Nim : 1805906010037

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bawa di dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesamaan yang utuh dari skripsi, disertasi, tesis, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa sya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi sayan terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar keserjana saya.

Demikian surat penyatan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 20 September 2022
Saya yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
90703AKX034724194

Siska Amelia
1805906010037

PERSEMBAHAN

'' Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (Kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah bersama orang-orang yang sabar".

(Al Baqarah : 153)

"*Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya".*

(Yasin : 40)

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhamad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihini dan kusayangi Bapak Zaaenal Umar dan Ibu Ida Wati yang telah memberikan doa, dukungan, dan juga kasih sayang yang tidak pernah henti hingga saat ini.

Kubingkiskan pula karya sederhana ini untuk Diri Sendiri yang sudah mampu bertahan, berjuang, dan berusaha disetiap langkah. Terima kasih sudah bertahan untuk tetap kuat hingga saat ini.

"Jalan pelan-pelan bukan berarti terlambat, bukan berarti tidak mampu jalan lebih cepat. Terkadang kita perlu hidup seperti kura-kura sebentar. Untuk merasakan banyak hal dengan waktu yang lebih lama. Untuk bisa memaksimalkan sebuah moment, karena tidak semua hal bisa terjadi dua kali".

(Rintik Sedu)

Siska Amelia

BIODATA

Nama	**:** Siska Amelia
Tempat/Tanggal Lahir	**:** Meulaboh, 19 Oktober 1999
Jenis Kelamin	**:** Perempuan
Agama	**:** Islam
Alamat	**:** Peunaga
No.Hp	**:** 081260906508
Email	**:** siskaamlls@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah	: Zaenal Umar
Pekerjaan	: Pensiunan PNS
Ibu	: Ida Wati
Pekerjaan	: IRT

Pendidikan Formal

a. SD Negeri 14 Meulaboh : Tahun 2006 - 2012
b. MtsS Harapan Bangsa Meulaboh : Tahun 2012 - 2015
c. SMA Negeri 1 Meulaboh : Tahun 2015 - 2018
d. S1 Universitas Teuku Umar Meulaboh: Tahun 2018

Pengalaman Organisasi

Pramuka MtsS harapan Bangsa Tahun 2013-2014

Anggota Pencak Silat Porsiak Kubu Tahun 2014

Pramuka SMA Negeri 1 Meulaboh Tahun 2015

Anggota MarchingBand SMA Negeri 1 Meulaboh 2016

KATA PENGANTAR
Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahhirabil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. Atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam kita nabi Muhammad Saw.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan banyak sekali dukungan, bantuan, serta pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***'' Pengaruh Modal, Upah Terhadap Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh barat''.*** Yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar.

Ucapan terima kasih dengan penuh rasa hormat dan sedalam-dalamnya dengan hati yang tulus dan dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih penulis tuturkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dengan penuh cinta saya persembahkan ini untuk ayah dan ibu tercinta, serta keluarga yang telah memberi segala bentuk nasehat, kasih sayang dan pengorbanan tiada batas dan doanya yang di panjatkan demi keberhasilan skripsi saya.
2. Bapak Mahrizal, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang telah memberikan banyak nasehat, ilmu pengetahuan, selama perkualiahan dan telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Staff Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang telah membantu dalam proses pengeluaran surat-surat yang penulis perlukan dalam menyelesaikan tuga sakhir ini.
8. Teman-Teman angkatan 2018 khususnya dan paling spesial Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi yang selalu memberikan support, semangat, nasehat, dan dukungannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis akan selalu ingat dan tidak akan melupakan semua kenangan-kenagan indah dan manis selama menjalani dunia perkuliahan, baik di waktu senang, susah, suka dan duka yang kita jalani bersama.

Dan untuk semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis baik secara langsung atau secara tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal amal kabaikannya mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat.

Akhir kata penulis sampaikan bahwa segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata sedangkan kekurangan milik kita selaku manusia biasa. Dan yang terakhir penulis ingin sampaikan bahwa hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, yang terkhusus untuk penulis dan pembaca pemula. Semoga Allah SWT meridhai dan dicatat sebagai amal ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Alue Peunyareng, 02 Maret 2022

Penulis

SISKA AMELIA

ABSTRACT

SISKA AMELIA. NIM: 1805906010037. Pengaruh Modal, Upah Terhadap Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat.

The purpose of this study to determine the effect of capital on the production of banana chips and to determine of the effect of wages on the production banana chips. The population and sample in this study were the banana chips processing in Johan Pahlawan Subdistrict and Mereubo Subdistrict, West Aceh Barat. Totaling 28 banana chips processing industries. The home industry of banana chips is one type of business that has quite promising opportunities because, the banana chips business does not require large capital, which means that the banana chip business can be done on home scale. Data were collected through a questionnaire method with saturated sampling technique (overall population). Data analysis in this study uses multiple linear regression equations. Manufactures of banana chips processing use their own capital in running their business, direct and daily wage payment system for each worker, entrepreneurs market their products in stalls and in supermrket. The results of this study are expected for the local government to conduct socialization through programs to advance the level of creativity and innovative attitude in the banana chip production process, producers can add labels to the product packaging that is produced with the aim of being a means of communication between producers and consumers and for producers or entrepreneurs to continue to increase production and be able to see a wider market either through online media or exporting ther product banana chips.

Keywords: Capital, Wage, Production.

ABSTRAK

SISKA AMELIA. NIM: 1805906010037. Pengaruh Modal, Upah Terhadap Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi keripik pisang dan pengaruh upah terhadap produksi keripik pisang. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah usaha pengolahan keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat yang berjumlah 28 industri pengolahan keripik pisang. Industri rumah tangga keripik pisang salah satu jenis usaha yang memiliki peluang cukup menjanjikan, karena usaha keripik pisang tidak memerlukan modal yang besar yang artinya usaha keripik pisang bisa dilakukan di skala rumahan. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan teknik sampling jenuh (keseluruhan populasi). Analisis data pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian diketahui bahwa, produsen pengolahan keripik pisang menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya, sistem pembayaran upah secara langsung dan harian kepada setiap tenaga kerja, pengusaha memasarkan hasil produksi di warung dan di swalayan terdekat. Saran dari penelitian ini diharapkan bagi pemerintah setempat melakukan sosialisasi melalui program-program untuk memajukan tingkat kreativitas dan sikap inovatif dalam proses produksi keripik pisang. Diharapkan kepada produsen pengolahan keripik pisang agar dapat menambahkan label pada kemasan produk yang dihasilkan dengan tujuan sebagai sarana komunikasi antara produsen dan konsumen. Dan kepada para produsen atau pengusaha agar terus meningkatkan produksi serta dapat melihat pasar yang lebih luas baik itu melalui media online atau mengekspor hasil produksi keripik pisang.

Kata Kunci: Modal, Upah, Produksi.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ..... **iii**
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
BIODATA ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRACT ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR GRAFIK ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7
1.5 Sistematis Penulisan 7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Produksi 9
2.1.1 Pengertian Produksi 9
2.1.2 Fungsi Produksi 10
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi 11
2.2 Modal 12
2.2.1 Pengertian Modal 12
2.2.2 Jenis-Jenis Modal 13
2.3 Upah 14
2.3.1 Pengertian Upah 14
2.3.2 Jenis-Jenis Upah 15
2.4 Hubungan Modal Terhadap Produksi 15
2.5 Hubungan Upah Terhadap Produksi 16
2.6 Penelitian Terdahulu 18
2.7 Kerangka Pemikiran 30
2.8 Hipotesis 30

BAB III. METODE PENELITIAN **31**
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 31
3.2 Populasi dan Sampel 31
3.3 Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data 32
3.3.1 Jenis dan Sumber Data 32
3.3.2 Metode Pengumpulan Data 32
3.4 Model Analisis Data 33
3.4.1 Regresi Linear Berganda 33
3.4.2 Koefisien Korelasi (r) 34
3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2) 34
3.4.3 Uji Statistik (Uji f) 35
3.4.5 Uji Parsial (Uji t) 35
3.5 Pengujuan Hipotesis 35
3.6 Definisi Operasional Variabel 36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **37**
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37
4.2 Hasil Penelitian 38
4.2.1 Modal Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo 38
4.2.2 Upah Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo 40
4.2.3 Produksi Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo 41
4.3 Hasil Analisis Data 41
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda 42
4.3.2 Analisis Koefisien Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi 43
4.3.3 Uji t 43
4.3.4 Uji F 44
4.4 Uji Asumsi Klasik 44
4.4.1 Uji Normalitas 45
4.4.2 Uji Multikolinearitas 45
4.3.3 Uji Heterokedastisitas 46

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN **48**
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Saran 49

DAFTAR PUSTAKA **51**
LAMPIRAN **55**

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Jumlah Industri Makanan dan Minuman Menurut Jenis Industri di Kabupaten Aceh Barat 3
1.2 Jumlah Kecamatan Produksi Keripik Pisang Berdasarkan Satuan
1.3 Usaha Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021 4
2.1 Tabel Review Jurnal 18
4.1 Jumlah Modal Pada Industri Pengolahan Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022 38
4.2 Jumlah Sumber Modal Usaha Pada Industri Pengolahan Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022 39
4.3 Jumlah Upah Pada Industri Pengolahan Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022 40
4.4 Jumlah Produksi Pada Industri Pengolahan Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat 41
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 42
4.6 Analisis Korelasi Berganda 43
4.7 Uji F 44
4.8 Uji Multikolinearitas 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Pemikiran 30

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
4.1	Grafik Normal Histogram	45
4.2	Uji Heterokedastisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Data Input 55
2. Data Output 56
3. Tabel Nilai t 60
4. Tabel Nilai F 61
5. Kuesioner Penelitian 63
6. Surat Izin Penelitian 67
7. Surat Balasan 68
8. Dokumentasi 69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 sekarang ini, perkembangan teknologi mengakitbatkan perubahan yang sangat relevan bagi aktivitas perekonomian suatu negara, yang paling utama yaitu pada pertumbuhan industri. Revolusi industri 4.0 merupakan awal bagi sektor industri, karena tekhnologi informasi dan komunikasi digunakan pada rantai nilai industri dan proses produksi sehingga menghasilkan model bisnis yang baru dengan basis digital agar mendapatkan efisiensi yang canggih dan kualitas produk lebih baik. (Yolanda, 2019)

Sektor industri mempunyai posisi yang sangat besar dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena kekuatannya dalam mewujudkan nilai tambah yang lebih besar. Sektor industri juga memiliki peluang untuk mewujudkan dan meningkatkan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi angka pengangguran. Menurut (Zenda *et al*., 2017) sektor industri merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian karena sektor ini penyumbang utama pendapatan dan berperan strategis dalam pengembangan usaha dan menciptakan lapangan kerja. Keberadaan industri dapat meningkatkan kesejahteran masyarakat untuk memperoleh pendapatan yang cukup dan pembangunan industri juga memberikan kesempatan kerja bagi para pencari kerja atau penganggur (Rakhmawati *et al*., 2018).

Perkembangan sektor industri mendorong sektor pertanian untuk menyajikan bahan baku bagi sektor industri yang akan bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia sebagai negara agraris banyak memanfaatkan bidang

pertanian sebagai kebutuhan sandang, pangan, papan dari hasil bertani. Oleh karena itu, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang dimanfaatkan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan pembangunan industri jika diamati sebagai upaya untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas dan keterampilannya memanfaatkan secara maksimal sumber daya alam dan daya produksi lainnya. Menurut (Simin, 2014) sektor industri sangat erat kaitannya dengan sektor pertanian, sehingga tidak dapat dipisahkan. Salah satu hubungan tersebut adalah usaha keripik pisang dengan bahan baku buah yang salah satunya dimanfaatkan sebagai bahan baku keripik pisang.

Buah pisang merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang mampu mendukung bertahannya beberapa industri. Pisang sering digunakan untuk bahan baku industri pangan dan non pangan. Dan juga digunakan sebagai komsumsi rumah tangga (Rakhmawati *et al*., 2018).

Kabupaten Aceh Barat terdapat industri rumah tangga pengolahan keripik pisang. Industri rumah tangga keripik pisang salah satu solusi yang sangat bermanfaat di karenakan tidak ada ketetapan modal yang akan di gunakan untuk memulai apalagi ketentuan soal usia. Untuk memulai usaha cukup dengan dana seadanya, kemauan dan kegigihan. Menurut (Indrayani, 2020) industri rumah tangga mempunyai peran dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengembangkan industri rumah tangga biasa mewujudkan pendapatan yang besar serta bisa memajukan penghasilan masyarakat, dan tidak perlu bekerja di suatu tempat atau instansi lain.

Tabel 1.1

Jumlah Industri Makanan dan Minuman Menurut Jenis Industri di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021

Kecamatan	Roti/ Mie (Unit)	Industri makanan lainnya (Unit)	Air minum isi ulang (Unit)	Bubuk Kopi (Unit)	Tempe (Unit)	Tahu (Unit)	Kerupuk (Unit)	Ikan asin (Unit)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Johan Pahlawan	42	174	72	15	5	9	27	23	367
Samatiga	2	38	11	4	1	-	2	25	83
Bubon	-	14	2	-	2	-	-	-	18
Arongan Lambalek	1	23	1	-	2	-	1	20	48
Woyla	-	22	-	-	4	-	-	-	26
Woyla Barat	-	6	-	-	1	-	-	-	7
Woya Timur	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Kaway XVI	-	122	3	2	1	-	-	-	128
Mereubo	1	96	10	-	10	4	2	2	125
Pnte Cereumen	-	41	-	-	-	-	-	-	41
Panton Reu	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Sungai Mas	-	5	-	1	-	-	-	1	7
Jumlah Total	46	506	99	22	26	13	32	71	852

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat (tahun 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 852 jenis Industri makanan dan minuman menurut jenis industri di Kabupaten Aceh Barat.

Aceh Barat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh dengan ibu kota Meulaboh. Kabupaten Aceh Barat Terdiri atas 12 kecamatan yaitu Kecamatan Johan Pahlawan, Kecamatan Samatiga, Kecamatan Bubon, Kecamatan Arongan Lambalek, Kecamatan Woyla, Kecamatan Woyla Barat, Kecamatan Woyla Timur, Kecamatan Kaway XVI, Kecamatan Meureubo, Kecamatan Pante Cereumen, Kecamatan Panton Reu, dan Kecamatan Sungai Mas (Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat, 2022).

Industri rumah tangga keripik pisang salah satu jenis usaha yang memiliki peluang cukup menjanjikan, karena usaha keripik pisang memerlukan modal yang tidak besar yang artinya usaha keripik pisang bisa dilakukan di skala rumahan.

Tabel 1.2
Jumlah Kecamatan Produksi Keripik Berdasarkan Satuan Usaha Keripik Pisang Di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Industri Olahan Keripik Pisang (Unit)
Johan Pahlawan	14
Samatiga	2
Woyla	1
Woyla Timur	1
Kaway XVI	3
Mereubo	1

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh Barat 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat 22 industri rumah tangga keripik pisang di Kabupaten Aceh Barat pada tahun 2021 (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Barat, 2021). Dari tabel tersebut juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara jumlah unit olahan keripik pisang, Kecamatan Johan Pahlawan

tedapat 14 unit, Kecamatan Samatiga terdapat 2 unit, Kecamatan Woyla terdapat 1 unit, Kecamatan Woyla Timur terdapat 1 unit, Kecamatan Kaway XVI terdapat 1 unit dan Kecamatan Mereubo terdapat 1 unit olahan keripik pisang.

Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat terdapat industri rumah tangga pengolahan keripik pisang yang masih sederhana. Biasanya para ibu-ibu rumah tangga yang menjalankan usaha tersebut, karena hal tersebut akan membantu perekonomian keluarga. Daerah Kecamatan Johan Pahlawan juga sangat subur, itulah sebabnya pisang terus dibudidayakan. Pengelolaan sumber daya alam dapat bermanfaat bagi masyarakat baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk mendapatkan keuntungan.

Masyarakat yang berniat menjalankan sebuah usaha maka modal adalah hal yang paling mendasar dan utama yang di perlukan, jika mempunyai modal maka usaha apapun dapat berjalan dengan baik. Salah satu yang mendukung berkembangnya usaha adalah modal. Menurut (Safira *et al*., 2019) modal dalam proses produksi sangat penting karena dengan modal usaha dapat melakukan ke proses produksi untuk pembuatan suatu produk. Dengan adanya modal maka proses produksi akan berjalan dengan lancar. Demikian juga dengan upah, yang di berikan kepada seseorang yang telah bekerja. Menurut (Sulaeman Ardika, 2014) upah diartikan sebagai balas jasa yang diterima oleh karyawan atau tenaga kerja setelah melakukan pekerjaan. Dengan hadirnya upah maka para pekerja akan lebih giat dan lebih bertanggung jawab saat melakukan pekerjaan.

Masa kini aktivitas manusia dimudahkan dengan teknologi informasi seperti internet. Banyak masyarakat di Indonesia melakukan bisnis online. Maka dari itu,

saat ini banyak pengusaha yang menjual produksinya melalui media online dan hal ini sangat menguntungkan bagi produsen karena mereka memiliki jangkauan yang luas, cepat sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan para pengusaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut melalui kajian yang akan penulis sajikan dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul ‘’*Pengaruh Modal, Upah Terhadap Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat’’.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh modal terhadap produksi keripik pisang di Kabupaten Aceh Barat?
2. Seberapa besar pengaruh upah terhadap produksi keripik pisang di Kabupaten Aceh Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian permasalahan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa pengaruh modal terhadap produksi keripik pisang di Kabupaten Aceh Barat
2. Untuk mengetahui apa pengaruh upah terhadap produksi keripik pisang di Kabupaten Aceh Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang di jabarkan, maka manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah:

1.4. 1 Manfaat Teoritis

1. Untuk memberi arahan kepada kalangan mahasiswa ataupun umum sebagai dasar penelitian selanjutnya serta mendapatkan pemahaman mengenai Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk mengaplikasikan teori yang penulis dapatkan selama di perkuliahan ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga menambah wawasan penulis tentang masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat di jadikan bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan bagi pemerintah daerah atau pihak lain.
2. Bagi pengusaha produksi keripik pisang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemikiran dan pertimbangan bagi pengusaha keripik pisang dalam meningkatkan usahanya dan mendapatkan suatu keuntungan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan penulisan proposal skripsi pada penelitian ini, maka ada beberapa bagian sistematika pembahasan yang meliputi:

1. Bagian pertama, yaitu pendahuluan dimana pada bab ini membahas tentang bagaimana latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bagian kedua, yaitu tinjauan pustaka pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan dengan teori-teori yang terkait.
3. Bagian ketiga, yaitu metode penelitian yang akan membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan definisi operasional variabel,.
4. Bagian keempat, yaitu hasil dan pembahasan pada bab ini akan di jelaskan objek penelitian, analissi penelitian, dan pembahasan.
5. Bagian kelima, yaitu kesimpulan dan saran pada bab ini akan menyampaikan kesimpulan dan saran yang dapat di ambil dalam penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produksi

2.1.1 Pengertian Produksi

Produksi merupakan kreasi, menghadirkan, dan menciptakan. Produksi merupakan aktivitas yang menciptakan nilai untuk suatu barang atau menambah nilai untuk memenuhi kebutuhan. Untuk dapat berpartisipasi dalam produksi orang-orang membutuhkan tenaga manusia, sumber daya alam, modal serta kemahiran. Semua elemen ini disebut sebagai faktor produksi. Menurut (Tando, 2013, h. 6) produksi merupakan suatu kegiatan menggunakan tenaga manusia, peralatan dan bahan baku untuk menghasilkan produk yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hasilnya dapat berupa benda (*tangible material*) dan non benda (*intangible material*).

Aktivitas produksi merupakan kombinasi atau campuran berbagai input atau bahan mentah untuk menghasilkan output atau barang jadi (Purba *et a*l., 2014, h. 109). Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa setiap variabel input dan output memiliki nilai yang positif.

Produksi adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah suatu produk melalui penggunaan bersama beberapa faktor produksi (Muin, 2017). Agar bisa melakukan produksi seseorang membutuhkan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal serta keahlian.

Suatu organisasi atau seseorang yang melaksanakan kegiatan produksi diklaim dengan produsen. Produksi artinya suatu aktivitas yang menggunakan faktor-faktor produksi untuk membuat atau menambahkan manfaat suatu barang atau jasa. Dan barang atau jasa yang di hasilkan tadi memiliki nilai serta bisa dipergunakan oleh konsumen buat memenuhi kebutuhannya (Andriani, 2017).

Produksi merupakan proses penggunaan unsur-unsur produksi untuk menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ada dua kebutuhan manusia yaitu barang dan jasa. Barang adalah alat untuk menemukan kebutuhan seseorang yang terlihat. Jasa adalah alat untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terlihat tetapi dirasakan (Putra, 2018, h. 178).

2.1.2 Fungsi Produksi

Fungsi produksi didefinisikan sebagai fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (*output*) dengan faktor produksi (*input*) (Duwila, 2015).

Menurut (Nizar *et al*., 2016) fungsi produksi yaitu hubungan antara faktor produksi dengan produksinya, dan suatu gambaran suatu gambaran dari metode produksi yang efisien.

Menurut (Riyanto, 2021) setiap proses produksi memiliki dasar teknis yang disebut fungsi produksi. Dengan menggunakan fungsi produksi, kita dapat menentukan tingkat output yang dapat diproduksi dengan sejumlah sumber daya tertentu atau menentukan jumlah sumber daya untuk menghasilkan tingkat output tertentu.

Menurut (Tasman *et al*., 2016, h. 66) fungsi produksi merupakan persamaan yang memperlihatkan hubungan antara output (tingkat produksi) dan tingkat pemakaian sumber daya (*input*). Fungsi produksi dapat ditulis sebagai berikut:

$Q = f (X_1 X_2, X_3,\ldots, X_n)$

Q = Tingkat produksi (output)

$(X_1, X_{2.,} X_3, \ldots, X_n)$ = Berbagai input yang digunakan

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

Proses produksi membutuhkan sumber daya berupa faktor-faktor produksi seperti alat atau perlengkapan, maka kegiatan akan berjalan dengan lancar. Jadi, jika tidak ada faktor produksi, maka proses produksi tidak berlangsung.

Faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi seperti, modal, tenaga kerja, keahlian, dan tanah (Damayanti, 2013). Modal biasanya sering terlintas dipikiran dalam bentuk uang. Tetapi, modal bisa dalam bentuk mesin atau gedung yang digunakan untuk suatu kegiatan operasional perusahaan. Tenaga kerja diperlukan untuk menggunakan alat-alat yang ada agar proses produksi dapat berjalan dengan baik. Para pekerja bekerja menggunakan keterampilan atau pengalaman yang dimilikinya. Sedangkan tanah merupakan sumber daya atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

Faktor produksi (sumber daya) merupakan produk atau barang yang diberikan oleh alam atau buatan manusia yang dipakai untuk menghasilkan barang atau jasa (Putra, 2018, h. 179). Dalam perekonomian, faktor produksi terdapat 4 macam yaitu:

(a) Tanah dan Sumber Alam; Faktor produksi yang tersedia di alam antara lain tanah, berbagai bentuk hasil hutan dan sumber daya alam lain yang dapat di jadikan sebagai modal.

(b) Tenaga Kerja; Semua orang yang mau dan bisa bekerja.

(c) Modal; Faktor produksi seperti benda-benda yang diciptakan manusia lalu digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkannya.

(d) Keahlian Keusahawan (pengelolaan); faktor produksi ini seperti kompeten, mahir atau keahlian usaha untuk membangun dan mengembangkan keterampilan yaitu berupa benda yang telah dibuat dan dan digunakan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkannya.

2.2 Modal

2.2.1 Pengertian Modal

Memulai atau menjalankan bisnis membutuhkan membutuhkan sejumlah modal dan tenaga (keterampilan). Modal dalam industri memiliki peran yang sangat penting karena berhasil atau tidaknya aktivitas industri salah satunya di tentukan oleh modal. Modal merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi guna mencapai hasil dari penjualan (Ikko Prastyo Adji, 2020).

Modal adalah barang atau uang yang berdampingan dengan faktor produksi dan tenaga kerja untuk menciptakan barang baru (Abdur *et al*., 2019).

Modal tunai dalam bentuk uang diperlukan untuk mendanai semua kebutuhan bisnis mulai dari biaya prainvestasi, perizinan, belanja modal untuk memperoleh asset tetap hingga modal kerja. Disisi lain, modal keahlian adalah pengalaman dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan memimpin bisnis. (Kasmir, 2014, h. 90).

Semakin banyak modal yang digunakan akan mempengaruhi volume produksi yang dihasilkan, maka tingkat proses penggunaan yang dibutuhkan akan semakin banyak untuk produksi (Ningsih, 2015).

2.2.2 Jenis-Jenis Modal

Menurut (Kasmir, 2014, h. 91) terdapat 2 jenis modal yang digunakan dalam kegiatan usaha, yaitu:

a. Modal investasi: Modal investasi digunakan untuk waktu yang lama dan dapat digunakan berulang kali. Biasanya berumur lebih dari satu tahun.
b. Modal kerja: Modal kerja digunakan dalam waktu yang singkat dan beberapa kali pakai dalam proses produksi. Biasanya jangka waktu modal kerja tidak lebih dari satu tahun.

Modal investasi jangka panjang merupakan pembelian asset tetap dan berwujud seperti tanah, gedung atau bangunan, peralatan, kendaraan dan mesin-mesin. Modal investasi biasanya digunakan pada awal memulai bisnis atau usaha dan untuk memperluas produksi. Modal investasi dapat diperoleh dari modal pinjaman jangka panjang lebih dari satu tahun. Pinjaman ini biasanya didapat dari perbankan.

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan pada saat perusahaan sedang berproduksi. Jenis modal kerja bersifat jangka pendek dan biasanya digunakan untuk satu tahun atau lebih proses produksi. Modal kerja digunakan untuk membeli bahan baku, membayar upah pekerja, dan untuk keperluan lainnya. Modal kerja diperoleh dari pinjaman bank paling lama

satu tahun. Biasanya pihak perbankan dapat mendanai modal investasi dan modal kerja secara bersama-sama atau sendiri-sendiri sesuai permintaan (Kasmir, 2014).

2.3 Upah

2.3.1 Pengertian Upah

Upah pada dasarnya merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat, sehingga upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarganya. Upah merupakan imbalan yang diterima oleh seorang pekerja atau karyawan dari seorang yang memberi kerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan (Sulaeman Ardika, 2014). Tingkat kesejahteraan pekerja dapat diukur dari tingginya dan rendahnya upah yang diterima setiap pekerja.

Upah dapat digambarkan sebagai imbalan tunai atau langsung yang dibayarkan kepada pekerja atas pekerjaan yang mereka lakukan yang dapat diukur dalam jumlah unit produksi atau masa atas pekerjaan yang dilakukan (Ni'am *et al*., 2018).

Upah berfungsi sebagai sarana yang layak untuk kelangsungan hidup manusia dan produksi. Upah memiliki peran yang penting dalam setiap produksi. Jika upah meningkat maka biaya produksi akan ikut meningkat dan jika upah menurun maka biaya produksi juga ikut menurun (Istiqomah *et al*., 2018).

2.3.2 Jenis-Jenis Upah

Upah yang diberikan oleh pengusaha kepada produsen dianggap harga, karena kinerja yang diberikan oleh pekerja untuk kepentingan produksi. Upah yang diterima pekerja menurut (Lestari *et al*., 2017) dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

(a) Upah Nominal, adalah jumlah upah yang dinyatakan dalam bentuk uang. Seorang pekerja secara teratur menerima upah tersebut.

(b) Upah Riil, adalah upah nominal yang diterima pekerja yang ditukar dalam bentuk barang atau jasa yang dilihat berdasarkan jumlah barang dan jasa yang diterima dari pertukaran tersebut.

Menurut (Safitri, 2015) upah dapat dibagi menjadi:

(a) Dari segi nilai, upah berbeda antara upah nominal dan riil. Upah nominal adalah jumlah uang. Upah riil adalah jumlah barang yang dapat dibeli dengan jumlah uang tersebut.

(b) Dari segi bentuk, upah terdiri dari upah tunai (uang) dan upah komoditi (barang). Dalam upah tunai, pembayaran harus dilakukan dalam mata uang yang digunakan di Indonesia, yaitu Rupiah. Upah tunai dapat diatur dalam mata uang asing. Namun, pembayaran harus dengan mata uang Indonesia. upah dalam komoditi yaitu seperti pengobatan, makanan, transportasi, perawatan.

2.4 Hubungan Modal Terhadap produksi

Modal menjadi salah satu faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Jika modal cukup dan efektif maka produksi bisa ditingkatkan. Tidak ada perbedaan dalam menggunakan modal pinjaman atau modal sendiri, karena modal tersebut mempunyai fungsi dalam proses produksi. Modal dapat dimanfatkan untuk

mendanai operasi bisnis seperti pembelian bahan baku, bahan penolong dan memberi upah kerja (Oktaviani.J, 2018).

Semakin tinggi modal perusahaan maka tingkat pemanfaatan faktor produksi ikut serta meningkat, seperti pemakaian mesin, pemakaian bahan baku dan tenaga kerja (M Arsha *et al*., 2013). Tingginya faktor produksi yang dipakai akan terjadi meninggkatnya produksi (output) industri atau perusahaan. Sebaliknya, jika modal yang dipakai rendah maka pemakaian faktor produksi juga akan semakin rendah dan berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan. Jadi, dapat di ambil kesimpulan bahwa modal dan produksi berada dalam hubungan yang positif.

2.5 Hubungan Upah Terhadap Produksi

Tingkat biaya produksi suatu usaha dipengaruhi oleh tingkat upah para pakerja. Ketika upah naik, ini akan menyebabkan peningkatan pada biaya produksi suatu usaha. Sehingga harga satuan produk lebih tinggi (Nugrahaeni *et al*., 2020).

Ketika tingkat upah tinggi, itu akan meningkatkan produktifitas atau motivasi kerja para pekerja, yang akan mempengaruhi meningkatnya produksi. Disisi lain, upah yang rendah juga akan berpengaruh terhadap motivasi para tenaga kerja. Jika upah tidak dapat memenuhi kebutuhan pekerja tentunya akan menurunkan motivasi dan semangat pekerja, yang akan berdampak pada kemampuan pekerja dalam memproduksi produk akan menurun.

Jumlah upah dan semangat kerja memiliki hubungan yang sangat erat. sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi upah yang diterima pekerja, maka semakin tinggi produktivitas pekerja tersebut (Tuwinanto *et al*.,

2021). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa upah dan produksi berada dalam hubungan yang positif.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Tabel Review

No	Penulis	Nama Jurnal/Tahun	Judul	Masalah/Tujuan	Data/Sampel	Model Analisis	Kesimpulan
1.	Afriansyah, *et al*., 2019	Jurnal Ilmiah Mahasiswa(JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis Unsyiah, Vol.4 No. 4 November 2019	Pengaruh Upah, Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Keripik di Desa Saree Lembah Seulawah Aceh Besar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi keripik di Desa Saree Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.	Data Bps yaitu data tenaga kerja & unit usaha sektor industry di Kabupaten Aceh Besar tahun 2013-2014 dan data wawancara, kuisioner dan observasi langsung.	Analisis Regresi Linier Berganda	a. Secara parsial, bahan baku dan modal memiliki efek positif pada produksi keripik. b. Secara parsial, upah dan tenaga kerja tidak mempengaruhi produksi keripik. c. Secara simultan, upah, modal, bahan baku, dan tenaga kerja memiliki efek positif terhadap produksi keripik.

2.	Dwi Fitriana, *et al*., 2014	Jurnal Ilmu Ekonomi, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 2, No. 1, Februari 2014	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan bahan Baku Terhadap Produksi Serta Efektivitas Produksi Industri Kecil di Kota Lhokseumawe	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah modal, tenaga kerja dan ketersediaan bahan baku produski industry kecil di Kota LhokSeumawe serta mengetahui efisiensi produksi industry kecil di Kota Lhokseumawe	Data Dinas Perindsutrian Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Modal, tenaga kerja, dan bahan baku berdampak positif dan signifikan terhadap produksi indsutri kecil dan mempengaruhi produksi industri kecil di Kota Lhokseumawe.

3.	Jelliani, *et al*., 2020	Jurnal Bisnis Tani Vol.6, No 1, April 2020 Universitas Teuku Umar	Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Produksi Ikan Asin di Desa Kuala Bubon Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor modal, tenaga kerja, bahan baku, harga dan permintaan terhadap produksi ikan asin di Desa Kuala Bubon Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat	Data primer yaitu responden pemilik usaha pengolahan ikan asin. Data sekunder yaitu data dari perpustakaan, BPS Aceh Barat, Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh Barat, Dinas Perdagangan Industri dan Koperasi Aceh Barat	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel modal, tenaga kerja, bahan baku, harga dan permintaan secara bersamaan berpengaruh nyata terhadap produksi ikan asin di Desa Kuala Bubon Kecamtana Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan uji t fakor tenaga kerja dan faktor harga paling berpengaruh pada produksi ikan asin.

4.	Ni Made Cahya Ningsih, *et al*., 2015	Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol.8 No.1, Februari 2015	Pengaruh Modal dan Tingkat Upah Terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Perak	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak langsung modal, tingkat upah terhadap nilai produksi, dampak langsung modal, upah dan nilai produksi terhadap peneyrapan tenaga kerja, dan dampak tidak langsung modal dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja melalui nilai produksi pada industry kerajinan perak di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.	Data primer yaitu melalui observasi, wawancara. Metode ambil sampel yaitu rumus slovin dan dengan 86 sampel.	Analisis Jalur atau path analisis (perpanjangan dari analisis regresi linier berganda, untuk menentukan kausalitas antar variabel)	Substrukral pertama modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi dan tingkat upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai produksi. Substrukral kedua modal dan nilai produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan tingkat upah berppengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Untuk pengaruh tidak langsung variabel modal berpengaruh positif terhadap nilai produksi. Variabel upah berpengaruh negatif terhadap produksi.

5.	Gede Herry Adie Perdana, *et al*., 2017	E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Univeristas Udayana, Vol.6 No. 7 Juli 2017	Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerajinan Patung Batu Padas Kecamatan Sukawati.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan langsung atau tidak langsung upah terhadap peneyrapan tenaga kerja dan produksi industry kerjainan patung batu padas di Kecamatan Sukawati Gianyar.	Data kuantitif dan wawancara, observasi.	Analisis kuantitif yaitu analisis jalur/path analisis dan uji sobel untuk menganalisis pengaruh tidak langsung memlalui variabel intervening.	Modal dan tingkat upah berpengaruh langsung dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Dan modal dan tingkat upah berpengaruh tidak langsung terhadap produksi melalui penyerapan tenaga kerja.

6.	Rivaldo, *et al*., 2021	Nekton, Politeknik Negeri Sambas Vol. 1 No. 1 Maret 2021	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Pengalaman Terhadap Produksi Ubur-Ubur di Desa Temajuk	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan pengalaman terhadap produksi pengolahan ubur-ubur di Desa Temajuk.	Data observasi, wawancara, kuisioner dengan data primer dan data sekunder.	Uji korelasi	Variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap proses produksi. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap hasil produksi.

7.	I Wayan Purwa Cahyadinat, *et a*l., 2018	E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Uadayana, Vol. 7 No.2 Februari 2018	Pengaruh Upah, Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu di Kabupaten Gianyar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja secara simultan dan parsial terhadap produksi.	Data primer yaitu wawancara dan observasi.	Regresi Linier Berganda	a. Secara simultan upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar. b. Secara parsial upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industry kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar.

8.	Ikko Prastyo Adji, *et al*., 2020	Jurnal Ekonomi dan Bisnis,Volume 5 Nomor 2, September 2020	Pengaruh Modal Usaha dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Jumlah Produksi Pada Industri Tas di Kcamatan Tanggulangin Sidoarjo	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan upah tenaga kerja serta jumlah produksi pada industri tas di Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo	Data arsip keanggotaan UMKM dan Laporan Keuangan pada INTAKO di Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo	Analisis data panel. Dimana analisis data penel ini kombinasi antara deret waktu (time series) dan deret hitung (cross section data).	a. Modal usaha berpengaruh positif terhadap jumlah produksi yang dibutuhkan b. Upah tenaga kerja berpengaruh negative terhadap jumlah produksi c. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh postif terhdaap jumlah produksi yang dibutuhkan d. Modal usaha berpengaruh positif terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan e. Upah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap jumalah tenaga kerja yang dibutuhkan.

9.	Luthvia Istiqomah, Etik Umiyati, *et al*., 2018	E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Prodi Ekonomi Pembangunan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Vol. 7 No. 1, Januari-April 2018	Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Pisang Salai di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi social ekonomi penfusaha industry rumah tangga pisang salai di Desa Purwobakti.	Data primer dan sekunder. Data primer di perolah langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dari buku-buku atau jurnal-jurnal.	Analisis Regresi Berganda	Modal produksi dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai produksi pisang salai.

10.	Dwi Nila Andriani, 2017	Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Madium, Equilibrium, Vol 5, No. 2, Juli 2017	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi(Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor produski modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap hasil produksi sepatu PT Kharisma Baru Indonesia.	Data diperoleh dari Metode wawancara dan dokumentasi.	Regresi Linier Berganda	Secara parsial faktor produksi modal, tenaga kerja, dan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Secara simultan, modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi.

11.	Ni Putu Sri Yuniartini, 2013	E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Vol. 2, No. 2, Februari 2013	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Tekhnologi Terhadap Produski Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan teknologi terhadap produksi ukiran kayu di Kecammatan Ubud Kabuupaten Gianyar.	Data primer dari wawancara dan observasi. Data sekunder dari Balai Pusat Statistik Bali dan Dinas Perindustrian dan Perdangan Provinsi Bali	Analisis Regresi Linier Berganda.	Modal, tenaga kerja, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

12.	I Made Risma M Arsha, *et al*., 2013	E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.2 No. 8, Agustus 2013	Pengaruh Tingkat Upah, Tenaga Kerja dan Modal Kerja Terhadap Produksi Industri Pakaian Jadi Tekstil (Studi Kasus di Kota Denpasar).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat upah, tenaga kerja, dan modal secara simultan dan parsial terhadap produski pakaian jadi tekstil di Kota Denpasar.	Data primer dari penyebaran kuesioner . dan data sekunder dari website BPS Povinsi Bali. Data di kumpulkan dnegan kuesiner lalu dengan observasi dan wawancara terhdap responden.	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara simultan dan parsial tingkat upah, tenaga kerja, dan modalkerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri pakaian jadi.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yang dimana modal dan upah terhadap produksi keripik pisang yang diarahkan pada gambar dibawah ini:

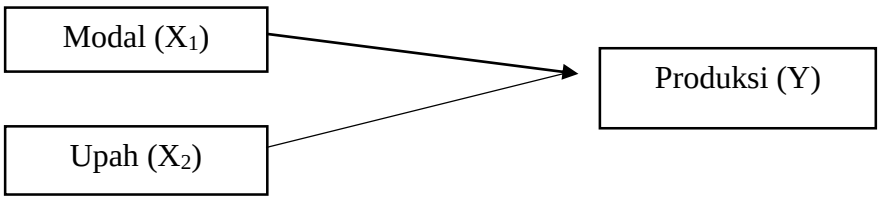

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Jika dilihat dari gambar diatas, produksi keripik pisang dipengaruhi oleh modal dan upah. Semakin tinggi tingkat modal, semakin besar penggunaan faktor-faktor produksi, dan ketika modal yang digunakan rendah maka penggunaan faktor-faktor produksi akan semakin sedikit dan hal tersebut akan mempengaruhi produksi hasil akhir (M Arsha *et al*., 2013). Begitu juga dengan upah menurut (Ningsih, 2015) upah memiliki kemampuan untuk membiayai produksi. Upah yang diberikan oleh produsen merupakan harga dari tenaga kerja yang diberikan oleh pekerja untuk kepentingan produksi (Nurfiat *et al*., 2018).

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu masalah yang menjadi objek penelitian (Simidi, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Di duga modal berpengaruh positif terhadap produksi keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo
2. Di duga upah berpengaruh positif terhadap produksi keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup kegiatan penelitian ini meliputi usaha-usaha keripik pisang yang berada di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat dengan mempelajari dan melihat variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan produksi yaitu modal dan upah. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang menunjukan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibentuk suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013, h. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat yaitu sebanyak 28 unit usaha keripik pisang, yang terdiri dari 14 usaha pengolahan keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan 14 usaha pengolahan keripik pisang di Kecamatan Mereubo. Dalam penelitian ini dilakukan pada 2 (dua) Kecamatan di Kabupaten Aceh Barat karena lokasi penelitian merupakan daerah yang banyak ibu-ibu rumah tangga yang mata pencahariannya pada usaha industri pengolahan keripik pisang .

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek yang akan diteliti (Syahrum *et al*., 2012, h. 114). Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh (seluruh populasi). Sampling jenuh merupakan metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi

sebagai sampel (Sugiyono, 2013, h. 85). Ini artinya populasi yang ada pada usaha keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat semua di jadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu 28 sampel.

3.3 Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

(a) Data primer penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara langsung dengan responden yaitu pemilik usaha keripik pisang dengan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Data primer akan dikumpulkan selama penelitian (Safitri, 2020)

(b) Data sekunder yaitu data yang tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh Barat serta dari jurnal, artikel atau buku yang mendukung penelitian (Suriani *et al*., 2019).

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu tindakkan yang paling stategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2013, h. 224).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dengan membuat daftar pertanyaan (kuesioner) lalu melakukan tanya jawab serta bertatap

muka dengan informan yaitu pengusaha keripik pisang terkait dengan variabel yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang ada dalam penelitian. Selanjutnya melakukan observasi lebih lanjut melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian.

3.4 Model Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam analisis ini menurut (Safitri, 2020) yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, analisis korelasi (r), koefisien determinasi (R^2), uji statistik (uji f), uji parsial (uji t) yang diolah dengan menggunakan software SPSS yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang mencakup lebih dari satu variabel independen (bebas) (Sulistyono *et al*., 2018). Regresi linear berganda teknik analisis yang menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel khususnya antara variabel yang terdapat sebab akibat yang disebut dengan analisis regresi.

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi keadaan naik atau turun dari variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2018, h. 307). Jadi, regresi linear berganda digunakan sebgaai alat analisis untuk memprediksi nilai dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis menurut (Sugiyono, 2018) adalah:

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e} \quad \text{.....} \mathbf{(1)}$$

Agar lebih mudah dipahami dapat ditransformasikan ke bentuk persamaan berikut ini:

$$\mathbf{PI = a + b_1M + b_2U + e} \quad \text{.....} \mathbf{(2)}$$

Dimana:

PI = Produksi

a = Nilai Konstanta

M = Modal

U = Upah

b_1 b_2 = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error

3.4.2 Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi yaitu angka yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan dapat juga menunukkan arah dari kedua variabel tersebut (Siregar, 2017, h. 201). Nilai korelasi (r) = ($-1 \leq 0 \leq 1$).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) secara bersamaan (Sulistyono & Sulistiyowati, 2018).

3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel bebas yang digunakan dalam suatu model yang akan menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R2) digunakan sebagai informasi tentang penyesuaian model (Nduru *et al*., 2014).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberi oleh satu atau lebih variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) (Siregar, 2017, h. 202).

3.4.4 Uji Statistik (Uji f)

Uji F digunakan secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji statistik (Uji f) yaitu digunakan secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ningsih *et a*l., 2019). Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan adalah model tetap maka dengan membandingkan nilai F tabel dan F hitung.

3.4.5 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik (Uji-t) memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat (Ningsih *et al*., 2019). Uji hipotesis parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan dugaan sementara tentang rumusan penelitian yang belum dibuktikan akan kebenarannya. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : β = 0, modal dan upah yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

H_1 : $\beta \neq 0$, modal dan upah yang diteliti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap produksi keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Kriteria uji t, hipotesiss yang ditetapkan dalam penelitian ini adaalah:

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan nyata antara modal, upah terhadap produksi keripik pisang di Kabupaten Aceh Barat.
2. Apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya secara persial tidak terdapat pengaruh yang nyata antara modal, upah terhadap produksi keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel produksi (Y) merupakan hasil akhir pengolahan keripik pisang, yang siap dipasarkan yang dihitung dalam satuan (Kg)
2. Variabel modal (X) merupakan sejumlah dana atau uang yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi keripik pisang yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)
3. Variabel upah (X) yaitu sejumlah upah yang diberikan kepada setiap tenaga kerja dalam usaha produksi keripik pisang diukur dalam satuan (Rp)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Barat dengan objek penelitian yaitu modal, upah dan produksi pada industri rumah tangga pengolahan keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Kabupaten Aceh Barat merupakah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Aceh, dimana Kabupaten Aceh Barat terletak antara 04º06' dan 04º47' Lintang Utara serta antara 95º52' dan 96º30' Bujur Timur dengan luas mencapai 2.927,95 Km^2. Kabupaten Aceh Barat terdiri atas 12 Kecamatan, 33 mukim dan 322 Desa. Sebanyak 192 desa diantaranya berada di dataran dan 83 desa terletak di lembah dan hanya 47 desa yang terletak di lereng.

Penelitian ini dilakukan di 2 (dua) Kecamatan di Kabupaten Aceh Barat yaitu Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian merupakan daerah yang banyak ibu-ibu rumah tangga yang mata pencahariannya terdapat pada industri rumah tangga keripik pisang. Industri rumah tangga keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo sudah lama berkembang, dengan berkembangnya usaha tersebut masyarakat mampu menciptakan peluang pekerjaan dan dapat membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, industri rumah tangga keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo masih sangat sederhana dan masih menggunakan caraa tradisional dalam proses produksi keripik pisang sehingga produk yang dihasilkan kurang optimal. Olahan

keripik pisang dikatakan belum optimal karena proses pemotongan buah pisang masih menggunakan alat yang sederhana bukan menggunakan mesin sehingga jumlah yang dihasilkan kurang optimal.

Namun pengolahan keripik pisang yang berkelanjutan dapat meningkatkan nilai tambah pada buah pisang karena buah pisang sangat mudah didapatkan dan memberikan kontribusi dalam mencapai pendapatan yang lebih besar dari keuntungan usaha pengolahan keripik pisang tersebut.

4.2 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa terdapat 28 populasi industri rumah tangga pengolahan keripik pisang yang ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti terdiri dari 14 unit industri rumah tangga pengolahan keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan 14 unit industri rumah tangga pengolahan keripik pisang di Kecamatan Mereubo. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 28 sampel.

4.2.1 Modal Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo

Tabel 4.1
Jumlah Modal Pada Industri Pengolahan Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022

No	Jumlah Modal (Rupiah)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1.	300.000 - 400.000	11	39,6
2.	500.000 - 800.000	14	50,4
3.	900.000 - 1.200.000	3	10,8
4.	1.300.000 - 2.200.000	0	0
5.	2.300.000 - 3.000.000	0	0
	Total	28	100

Sumber: Data Primer, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan data Tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 28 unit usaha industri pengolahan keripik pisang yang menggunakan modal berbeda-beda. Dimana modal yang digunakan Rp. 300.000 hingga Rp. 400.000 sebanyak 11 responden. Kemudian Rp. 500.000 hinga Rp. 800.000 sebanyak 14 responden, dan Rp. 900.000 hingga Rp. 1.200.000 sebanyak 3 responden.

Tabel 4.2
Jumlah Sumber Modal Usaha Pada Industri Pengolahan Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022

No.	Sumber Modal	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Modal Sendiri	26	93,6
2.	Pinjaman Bank	2	7,2
3.	Total	28	100

Sumber: Data Primer, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan data Tabel 4.2 menujukkan bahwa terdapat 28 unit usaha pengolahan keripik pisang yang menggunakan sumber modal usaha yang bervariasi. Dimana yang menggunakan modal sendiri terdiri dari 26 responden. Dan dari pinjaman bank 2 responden. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, produsen pengolahan keripik pisang yang menggunakan modal sendiri lebih sedikit melakukan proses produksi dan produsen yang menggunakan pinjaman bank lebih banyak melakukan produksi.

4.2.2 Upah Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo

Tabel 4.3
Jumlah Upah Pada Industri Pengolahan Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022

No.	Jumlah Upah (Rupiah)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1.	40.000 - 50.000	7	25,2
2.	60.000 - 100.000	20	72
3.	150.000 - 200.000	1	3,6
4.	350.000 - 400.000	0	0
5.	450.000 - 500.000	0	0
	Total	28	100

Sumber: Data Primer, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 28 unit usaha pengolahan keripik pisang yang menggunakan upah yang berbeda-beda. Dimana upah yang digunakan antara Rp. 40.000 hingga Rp. 50.000 sebanyak 7 responden. Kemudian Rp. 60.000 hingga 100.000 sebanyak 20 responden. Dan Rp. 150.000 hingga Rp. 200.000 sebanyak 1 responden.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, sistem pembayaran upah pada usaha pengolahan keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Mereubo dibayar secara langsung dan harian kepada setiap tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang digunakan produsen berbeda-beda rata-rata menggunakan 2 tenaga kerja pada setiap usaha pengolahan keripik pisang.

4.2.3 Produksi Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo

Tabel 4.4
Jumlah Produksi Pada Industri Pengolahan Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022

No.	Jumlah Produksi (Bks)	JumlahResponden (Jiwa)	Persentase (%)
1.	500 - 1.000	18	64,8
2.	1.200 - 1.400	4	14,4
3.	1.500 - 2.000	6	21,6
4.	3.000 - 3.800	0	0
5.	3.900 - 4.000	0	0
	Total	28	100

Sumber: Data Primer, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan data Tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 28 unit yang menghasilkan jumlah produksi yang berbeda-beda. Dimana jumlah produksi yang dihasilkan antara 500 hingga 1.000 bungkus sebanyak 18 responden. Kemudian 1.200 hingga 1.400 bungkus sebanyak 4 responden. Dan 1.500 hingga 2.000 bungkus sebanyak 6 responden. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti para pengusaha olahan keripik pisang memasarkan hasil produksi tersebut di warung-warung terdekat dan di swalayan.

4.3 Hasil Analisis Data

Dalam proses analisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis resgresi linear berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, ujit, uji f, yang diolah dengan menggunakan program computer (SPSS) dan menghasilkan analisis dengan penjelasan sebagai berikut:

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Koefisien

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Kesalahan Standar	Beta		
(Constant)	6,294	1,938		1,882	0,000
Modal	0,737	0,300	0,398	2,455	0,021
Upah	0,740	0,950	0,394	2,430	0,023

Sumber: Hasil Regres, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 uji regresi linear berganda di atas, maka persamaan regresi tersebut dapat disusun sebagai berikut:

PI = 6,294 + 0,737 M + 0,740 U + e

a. Konstanta

(a) = 6,294 artinya apabila variabel modal dan upah sama dengan nol atau dengan asumsi variabel modal dan upah adalah konstan dan tidak berubah, maka besarnya variabel produksi adalah sebesar 6,294.

b. Koefisien Regresi (Modal)

Variabel Modal = 0,737 memiliki arti bahwa jika modal meningkat sebesar 1 persen, maka produksi keripik pisang pada industri pengolahan keripik pisang Kabupaten Aceh Barat akan naik sebesar 0,737 persen.

c. Koefisien Regresi (Upah)

Variabel Upah = 0,740 memiliki arti bahwa jika upah meningkat sebesar 1 persen, maka produksi keripik pisang pada industri pengolahan keripik pisang Kabupaten Aceh Barat akan naik sebesar 0,740 persen.

4.3.2 Analisis Koefisien Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.6
Analisis Korelasi Berganda
Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Kesalahan Standar Estimasi
1	0,591	0,350	0,298	5,44856

Sumber: Hasil Regres, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,591 atau 59,1 persen artinya terdapat pengaruh sebesar 59,1 antara faktor input modal dan upah terhadap produksi keripik pisang pada pengolahan keripik pisang di (Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo).

Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,350 atau 35,0 persen produksi keripik pisang di pengaruhi oleh modal dan upah terhadap produksi keripik pisang pada pengolahan keripik pisang di (Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo). Dan sisanya 65 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti jumlah tenaga kerja.

4.3.3 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui atau menyelidiki lebih lanjut, apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara parsial dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan menggunakan taraf signifikan 0,05 = 5% dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 28-2-1 = 25.

Hasilnya dimana untuk modal dengan membandingkan antara t_{hitung} 2,455 > t_{tabel} 1,708 dan nilai signifikasi sebesar 0,021 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi.

Sedangkan untuk upah dengan membandingkan antara t_{hitung} 2,430 > t_{tabel} 1,708 dan nilai signifikansi sebesar 0,023 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi.

4.3.4 Uji F

Tabel 4.7
Uji F
Analisis Varians

Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F	Sig.
Regression	1464991420301,629	2	7324957110150,815	6,724	0,005
Residual	2723580008269,799	25	108943200330,792		
Total	4188571428571,428	27			

Sumber: Hasil Regres, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas uji F dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, dimana nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari tabel anova sebesar 6,724 dengan signifikansi sebesar 0,005. Dengan membandingkan antara F_{hitung} 6,724 > dari F_{tabel} 3,37 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa modal dan upah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Pada prakteknya, beberapa masalah sering muncul pada saat analisis regresi digunakan untuk mengestimasi suatu model dengan sejumlah data. Masalah tersebut termasuk pengujuan asumsi klasik yaitu ada tidaknya masalah *normalitas, multikolinearitas* dan *hetrokedastisitas.* Terjadinya masalah terhadap asumsi klasik akan menyebabkan uji statistic yang dilakukan menjadi tidak valid dan secara statistik akan mengacaukan kesimpulan yang diperoleh.

4.4.1 Uji Normalitas

Grafik 4.1
Grafik Normal Histogram

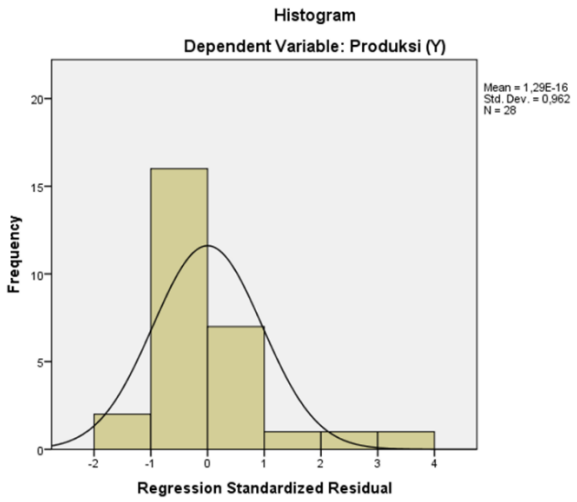

Berdasarkan Grafik 4.1 terlihat bahwa garis sudah berbentuk lonceng. Jadi dapat dikatakan normal apabila sudah berbentuk lonceng yang artinya model regresi berdistribusi secara normal dan layak dipakai untuk memprediksi produksi keripik pisang berdasarkan variabel bebasnya.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Berdasarkan aturan *Varisnce Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Statistik Kolinearitas	
Toleransi	VIF
0,987 0,987	1,013 1,013

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai VIF Untuk masing-masing variabel modal dan upah VIF nya < 10 dan nilai toleransinya > 0,100 sehingga model regresi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat pola tertentu. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu dan teratur, maka artinya telah terjadi heterokedastisitas. Namun, apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Grafik 4.2
Uji Heterokedastisitas

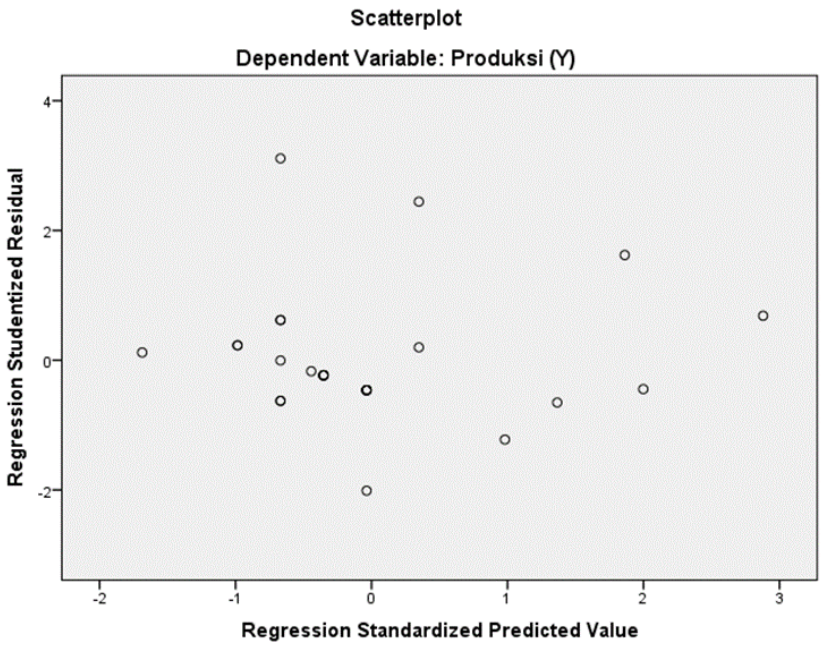

Berdasarkan Grafik 4.2 terlihat pola titik-titik membentuk suatu pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian model regresi layak dipakai untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel dependen berdasarkan variabel independennya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produsen pengolahan keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo menggunakan modal sendiri untuk menjalankan usahanya.
2. Sistem pembayaran upah pada usaha pengolahan keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo dibayar secara langsung dan harian kepada setiap tenaga kerja.
3. Pengusaha olahan keripik pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo memasarkan hasil produksi di warung-warung terdekat dan di swalayan.
4. Untuk uji t hasilnya bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi. Sedangkan untuk variabel upah, upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi.
5. Untuk uji F dapat disimpulkan bahwa modal dan upah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi.

5.2 Saran

Adapun yang bisa peneliti sarankan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi pemerintah setempat melakukan sosialisasi melalui program-program untuk memajukan tingkat kreativitas dan sikap inovatif dalam proses produksi keripik pisang di Kabupaten Aceh Barat khususnya di Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Mereubo, serta memberikan bantuan-bantuan modal untuk menunjang perkembangan produksi pada pengolahan keripik pisang sehingga dapat berkembang dengan pesat dan pemerintah juga melakukan pengembangan penanaman pohon pisang yang selama ini di datangkan dari luar Kabupaten Aceh Barat agar terpenuhi ketersedian buah pisang sehingga keseimbangan usaha keripik pisang di Kabupaten Aceh Barat tercapai.
2. Berdasarkan hasi penelitian yang telah dilakukan, dimana kesimpulan yang bisa diambil untuk meningkatkan hasil produksi keripik pisang diharapkan kepada para produsen atau pengusaha agar terus meningkatkan produksi serta dapat melihat pasar yang lebih luas baik itu melalui media online atau mengekspor hasil produksi keripik pisang sehingga lebih luas untuk menampung hasil produksi.
3. Diharapkan kepada produsen pengolahan keripik pisang agar dapat menambahkan label pada kemasan produk yang dihasilkan dengan tujuan sebagai sarana komunikasi antara produsen dan konsumen.

4. Diharapakan kepada peneliti-peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak lagi dalam kajian faktor-faktor yang mempengaruhi produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur, Rohman. Kunto Inggit. (2019). *Pengaruh Tingkat Upah, Produksi, Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Batik Di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4, 835–844.

Andriani, Dwi Nila. (2017). P*engaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (studi kasus pabrik sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 151.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat. (2022). *Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka 2022*. Aceh Barat: Badan Pusat Statistik.

Cahyadinata, I Wayan Purwa et.al. (2018). P*engaruh Upah, Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu di Kabupaten Gianyar. E-Jurnal Unud*, 7(2), 324–353.

Damayanti, Maharani Lutfiah. (2013). *Teori produksi*. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2(1), 1–15.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Aceh Barat. (2021). Usaha Mikro Kecil dan menengah Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021. Aceh Barat: Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Duwila, Ummi. (2015). *Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru.* Cita Ekonomika *Jurnal Ekonomi*, IX(2), 149–158.

Fitriana, Dwi et.al. (2014). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Serta Efektivitas Produksi Industri Kecil Di Kota Lhokseumawe. Jurnal Ilmu Ekonomi* : Program Pascasarjana Unsyiah, 2(1), 33–43.

Ikko, Prastyo Adji. Joko Priyono. (2020). *Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap*. *3*(1), 1–12.

Indrayani, Luh. (2020). *Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 407–428.

Istiqomah, Luthvia. Umiyati Etik. (2018). *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Pisang Salai Di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo*. Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, 7(1), 43–55.

Kasmir. (2014). Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers.

Lestari, Veronika Nugraheri Sri et.al. (2017). *Sistem Pengupahan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 8(2), 144–154.

M, Arsha. I Made Risma et.al. (2013). *Pengaruh Tingkat Upah, Jam Kerja, Modal Kerja, Produksi Industri Pakaian Jadi Tekstil*. *E-Jurnal EP Unud*, 2, 393–400.

Muin, Muhyina. (2017). *Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*. *Jurnal Economix*, 5(2), 203–214.

Nduru, Riang Enjelita. Situmorang Marihat et.al. (2014). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Padi Di Deli Serdan*g. Saintia Matematika, 2(1), 71–83.

Ni'am, Muh Dilif Lailun et.al. (2018). *Pengaruh Upah Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan ud. Pakem Sari, Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 192.

Ningsih, Ni Made Cahya. (2015). *Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 83–91.

Ningsih, Setia et.al. (2019). *Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda. Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.

Nizar, Rini. Ariyanto Anto. (2016). *Model Fungsi Produksi Padi Pada Petani Pengguna Pupuk Subsidi di Provinsi Riau. Pekbis Jurnal*, 8(1), 34–43.

Nugrahaeni, Dian Widya et.al. (2020). *Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Industri Tahu Serasi Kecamatan Bandungan. Diponegoro Journal of Economics*, 9(2), 56–65.

Nurfiat, Nashahta Ardhianty et.al. (2018). *Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar*. *Piramida*, 14(1), 34–48.

Oktaviani. (2018). *Pengaruh tenaga kerja, teknologi dan modal dalam meningkatkan produksi di indrustri pengelolahan garam*. *51*(1), 51.

Perdana, Gege Herry Adie. I Made. (2017). P*engaruh Modal, Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kerajinan Patung Batu Padas Kecamatan Sukawati*. *E-Jurnal EP Unud*, 6(7), 1212–1242.

Purba, Elidawaty et.al. (2014). Pengantar Ekonomi Mikro. Ciptapustaka Media Perintis.

Putra, Indra Mahardika. (2018). Pengantar MikroEkonomi. Yogyakarta : Penerbit Quadrant.

Putri, Agnes Febrina. I Wayan Wita. (2017). A*nalisis Pengaruh Modal , Tingkat Upah Dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Produksi Pada Industri Kerajinan Batako*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*. Universitas Udayana, 6(3), 26.

Rakhmawati, Atifatur et.al. (2018). *Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 74–82.

Rivaldo, Saifullah. Januardy Uray. (2021). P*engaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Pengalaman Terhadap Produksi Pengolahan Ubur-Ubur Di Desa Temajuk*. *Jurnal Perikanan Dan Ilmu Kelautan*, 1(1), 1–8.

Riyanto, Wahyu Hidayat. (2021). *Fungsi Produksi pada Pabrik Gula Krebet Baru Malang*. *03*(1), 42–49.

Safira, Juliansyah. (2019). *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Pada Pt. Ima Montaz Sejahtera Kota Lhokseumawe*. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 2(2), 65.

Safitri, Gani Evy. (2015). *Sistem Perlindungan Upah di Indonesia*. *Jurnal Tahkim*, 9(2), 128.

Safitri, Rina. Jelliani Raidayani. (2020). P*engaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Produksi Ikan Asin Di Desa Kuala Bubon Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Bisnis Tani*, 6(1), 44–53.

Simidi. (2015). P*engaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa Smp Negeri 29 Medan. Jurnal EduTech*,(1), 42691.

Simin, Irwansyah. (2014). *Analisis Nilai Tambah Buah Pisang Pada Industri Rumah Tangga Sofie Di Kota Palu*. Agrotekbis, 5(2), 510–516.

Siregar, Syofian. (2017). Statistika Terapan : Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sulaeman, Ardika. (2014). *Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. Trikonomika*, 13(1), 91–100.

Sulistyono. Sulistiyowati et.al. (2018). *Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. Prozima*,1(2), 82.

Suriani, Afriansyah. (2019). P*engaruh Upah, modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri keripik di Desa Saree lembah seulawah Aceh Besar*. *Ilmiah Mahasiswi*, 4(4), 364–374.

Syahrum, Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media.

Tando, Naomy Marie. (2013). Kewirausahaan. Bogor : Media.

Tasman, Aulia Aima. Muh Havidz. (2016). *Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Tuwinanto, Rahadi. Dedi Rianto. (2021). *Upah Minimum, Skala Upah Dan Produktifitas Kerja*, 18(2), 214–222.

Yolanda. (2019). *Menyiasati Dampak Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Perekonomian Indonesia*. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 3–4.

Yuniartini, Ni Putu Sri. (2013). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(2), 95–101.

Zenda, Rizki Herdian. Suparno. (2017). *Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 371–384.

Lampiran 1

Data Input

Populasi dan Sampel Industri Rumah Tangga Pengolahan Keripik Pisang di Kecamatan Johan Pahlawan dan Mereubo Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022

No	Modal (Rp)	Upah (Rp)	Produksi (Bks)
1.	1.200.000	100.000	2.000
2.	400.000	100.000	1.200
3.	300.000	100.000	1.000
4.	400.000	100.000	2.000
5.	600.000	100.000	1.000
6.	600.000	40.000	1.000
7.	400.000	50.000	1.300
8.	500.000	50.000	1.000
9.	400.000	50.000	800
10.	600.000	100.000	1.000
11.	600.000	50.000	500
12.	500.000	100.000	1.000
13.	600.000	100.000	1.000
14.	400.000	100.000	800
15.	600.000	100.000	1.000
16.	400.000	100.000	1.300
17.	1.200.000	100.000	2.000
18.	500.000	100.000	1.000
19.	400.000	100.000	2.000
20.	600.000	100.000	1.000
21.	400.000	50.000	1.4000
22.	400.000	100.000	2.000
23.	600.000	100.000	1.000
24.	800.000	50.000	1.000
25.	500.000	100.000	1.000
26.	600.000	100.000	1.000
27.	1.200.000	150.000	2.000
28.	400.000	100.000	1.000

Sumber: Data Primer, 2022 (Data Diolah)

Lampiran 2

DATA OUTPUT

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Produksi (Y)	1157142,8571	393868,34746	28
Modal (X1)	535714,2857	212941,10769	28
Upah (X2)	111785,7143	32779,12292	28

Correlations				
		Produksi (Y)	Modal (X1)	Upah (X2)
Pearson Correlation	Produksi (Y)	1,000	,443	,439
	Modal (X1)	,443	1,000	,113
	Upah (X2)	,439	,113	1,000
Sig. (1-tailed)	Produksi (Y)	.	,009	,010
	Modal (X1)	,009	.	,284
	Upah (X2)	,010	,284	.
N	Produksi (Y)	28	28	28
	Modal (X1)	28	28	28
	Upah (X2)	28	28	28

Variables Entered/Removed[a]			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Upah (X2), Modal (X1)[b]	.	Enter
a. Dependent Variable: Produksi (Y)			
b. All requested variables entered.			

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,294	1,938		1,882	,000		
	Modal (X1)	,737	,300	,398	2,455	,021	,987	1,013
	Upah (X2)	,740	1,950	,394	2,430	,023	,987	1,013
a. Dependent Variable: Produksi (Y)								

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591[a]	,350	,298	5,44856	1,759
a. Predictors: (Constant), Upah (X2), Modal (X1)					
b. Dependent Variable: Produksi (Y)					

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1464991420301,629	2	732495710150,815	6,724	,005[b]
	Residual	2723580008269,799	25	1089432003300,792		
	Total	4188571428571,428	27			
a. Dependent Variable: Produksi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Upah (X2), Modal (X1)						

Residuals Statistics[a]					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	764262,8750	1827856,0000	1157142,8571	232935,48783	28
Std. Predicted Value	-1,687	2,879	,000	1,000	28
Standard Error of Predicted Value	66922,477	214172,750	98268,790	45720,755	28
Adjusted Predicted Value	756730,3125	1702664,3750	1145593,2040	219415,22735	28
Residual	-648658,62500	998742,18750	,00000	317605,62596	28
Std. Residual	-1,965	3,026	,000	,962	28
Stud. Residual	-2,011	3,111	,015	1,021	28
Deleted Residual	-679152,06250	1055603,00000	11549,65315	361563,54923	28
Stud. Deleted Residual	-2,152	3,893	,052	1,151	28
Mahal. Distance	,146	10,404	1,929	3,090	28
Cook's Distance	,000	,621	,051	,126	28
Centered Leverage Value	,005	,385	,071	,114	28
a. Dependent Variable: Produksi (Y)					

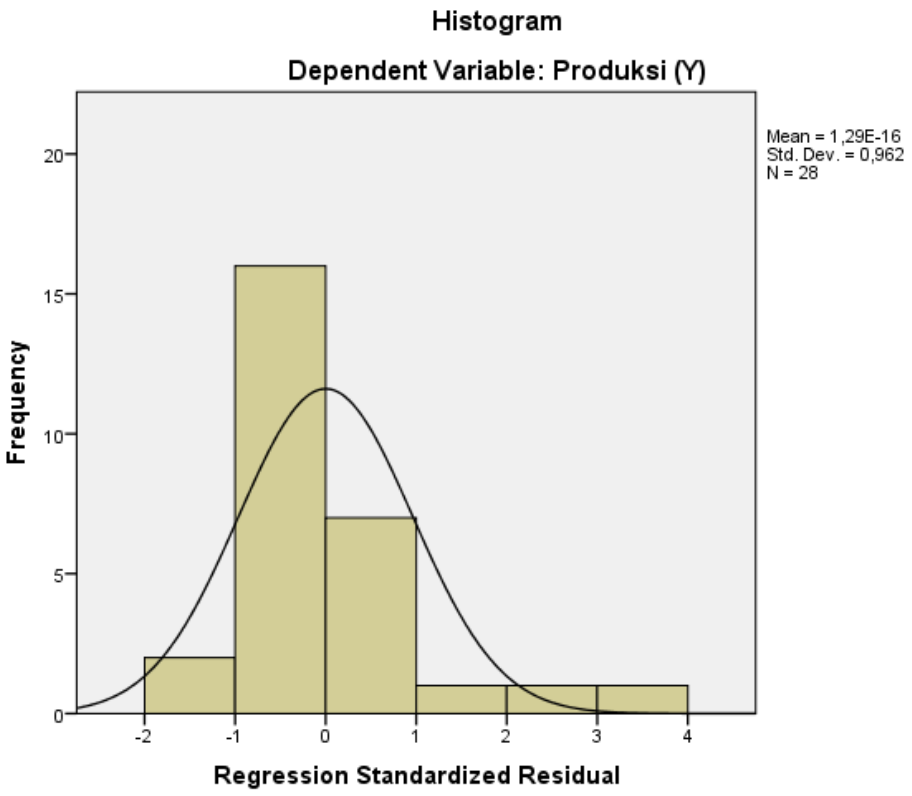
Histogram
Dependent Variable: Produksi (Y)
Mean = 1,29E-16
Std. Dev. = 0,962
N = 28
Frequency
20
15
10
5
0
-2
-1
0
1
2
3
4
Regression Standardized Residual

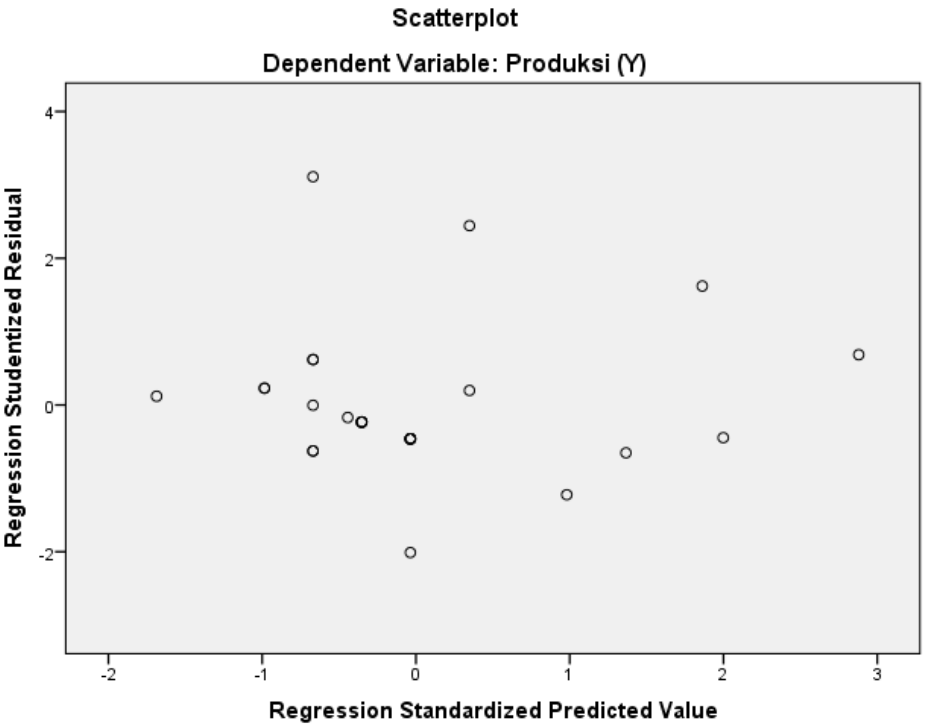
Scatterplot
Dependent Variable: Produksi (Y)
Regression Studentized Residual
4
2
0
-2
-2
-1
0
1
2
3
Regression Standardized Predicted Value

Lampiran 3

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 4

Tabel Nilai $F_{0,05}$

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

Sumber: Junaidi (http://junaidichaniago.wordpress.com)

Tabel Nilai $F_{0,05}$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 5

Kuesioner Penelitian

PENGARUH MODAL UPAH TERHADAP PRODUKSI KERIPIK PISANG DI KABUPATEN ACEH BARAT

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden yang saya hormati, saya **Siska Amelia mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh,** sedang melakukan penelitian untuk memenuhi syarat tugas akhir (skripsi). Hasil kuesioner ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah dan segala kerahasiannya akan terjaga. Mohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pertanyaan yang saya ajukan. Atas kesediaan waktu dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi berkah bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Peneliti,

Siska Amelia

Hari/Tanggal :

Identitas Responden

1.	Nama:	
2.	Umur:	
3.	Jenis Kelamin:	a. Laki-laki b. Perempuan
4.	Alamat:	
5.	Pendidikan Terakhir:	a. Tidak bersekolah b. SD c. SMP/Mts/sederajat d. SMA/Ma/sederajat e. Perguruan tinggi
6.	Nama usaha:	
7.	Mulai berdiri usaha:	
8.	Latar belakang mendirikan usaha:	a. Turun temurun b. Usaha baru

Pertanyaan Variabel Modal

1. Berapa modal yang bapak/ibu/saudara/i gunakan dalam usaha pengolahan keripik pisang?

   Jawaban:

2. Dari mana bapak/ibu/saudara/i memperoleh modal tersebut?

   Jawaban:

3. Berapa biaya yang bapak/ibu/saudara/i keluarkan untuk membeli bahan baku?

   Jawaban:

4. Bahan baku apa saja yang bapak/ibu/saudara/i beli?

   Jawaban:

5. Apakah modal berpengaruh dalam menjalankan usaha pengolahan keripik pisang dengan baik dan bermanfaat bagi perkembangan usaha bapak/ibu/saudara/i?

   Jawaban:

Pertanyaan Variabel Upah

1. Bagaimana sistem pembayaran upah tenaga kerja pada usaha bapak/ibu/saudara/i? Harian, mingguan, atau bulanan?

   Jawaban:

2. Berapa upah yang bapak/ibu/saudara/i berikan kepada setiap pekerja?

   Jawaban:

3. Berapa jumlah tenaga kerja pada usaha bapak/ibu/saudara/i?

   Jawaban:

4. Berapa jam kerja tenaga kerja bapak/ibu/saudara/i dalam satu hari?

   Jawaban:

5. Apakah ada upah tambahan (bonus) diluar gaji? Jika ada berapa jumlah bapak/ibu/saudara/i berikan perbulan?

   Jawaban:

Pertanyaan Variabel Produksi

1. Dalam satu bulan, berapa kali usaha bapak/ibu/saudara/i melakukan proses produksi pengolahan keripik pisang?

   Jawaban:

2. Berapa rata-rata jumlah produksi pengolahan keripik pisang yang bapak/ibu/saudara/i produksi selama satu bulan?

   Jawaban:

3. Apakah usaha pengolahan keripik pisang bapak/ibu/saudara/i sebagai usaha pokok atau usaha sampingan?

   Jawaban:

4. Berapa besar jumlah pendapatan yang bapak/ibu/saudara/i dapatkan dalam satu bulan?

   Jawaban:

5. Kemana hasil produksi pengolahan keripik pisang bapak/ibu/saudara/i dipasarkan?

   Jawaban:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telepon: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 579/UN59.4/LT/2021 13 Mei 2022
Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.
Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Aceh Barat

di-
Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Siska Amelia
NIM 1805906010037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Peunaga
Judul Penelitian : Pengaruh Modal Upah Terhadap Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

Dr. Syarif, S.E., M. Si.
NIP/PPK. 197506242021211001

Tembusan :
- Pertinggal,-

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jalan Sisinggamangaraja Telp. (0655) 7012805 email : dppkdanukm@gmail.com
MEULABOH

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 530 / 265 / VI / 2022

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Teuku Umar
di-
Tempat

4. Sesuai dengan surat saudara Nomor : 579/UN59.4/LT/2022 tanggal 13 Mei 2022 perihal **Izin Penelitian Skripsi** kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Siska Amelia
Nim	: 1805906010037
Fakultas	: Ekonomi – Universitas Teuku Umar
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian	: Pengaruh Modal Upah Terhadap Produksi Keripik Pisang di Kabupaten Aceh Barat.

5. Untuk maksud tersebut pihak Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Aceh Barat tidak merasa keberatan kepada Mahasiswi yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data guna penyelesaian Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh.

6. Demikian surat izin melakukan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 22 Juni 2022

A.n KEPALA DPPK dan UKM
KABUPATEN ACEH BARAT
KABID PERINDUSTRIAN

ARISMAN. SE
NIP. 19771226 201003 1 001

Lampiran 8